

**PERTUMBUHAN BIBIT PISANG AMBON (*Musa paradisiaca* var. *sapientum* L.) PASCA AKLIMATISASI DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI POC DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM**

**Oleh : Yessi Somi Pratiwi**

**Dibimbing oleh : Rina Srilestari dan Ellen Rosyelina Sasmita**

**ABSTRAK**

Tanaman pisang banyak dibudidayakan secara konvensional yang menghasilkan kualitas bibit kurang baik. Upaya untuk meningkatkan kualitas bibit pisang yaitu menggunakan bibit pisang dari kultur jaringan pasca aklimatisasi yang ditanam dengan konsentrasi POC dan komposisi media tanam yang tepat. Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi antara konsentrasi POC dengan komposisi media tanam, menentukan konsentrasi POC yang paling tepat, dan menentukan komposisi media tanam yang paling baik pada bibit pisang ambon pasca aklimatisasi. Penelitian merupakan percobaan di rumah paranet menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*). Faktor pertama sebagai *main plot* yaitu konsentrasi POC terdiri atas 3 taraf yaitu 0,1%, 0,2%, dan 0,3%. Faktor kedua sebagai *sub plot* yaitu komposisi media tanam terdiri atas 4 taraf yaitu tanah, arang sekam, kompos (1:2:2), tanah, arang sekam, kompos (2:1:2), tanah, arang sekam, kompos (1:2:1), dan tanah, arang sekam, kompos (1:1:1). Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter jumlah akar. Semua konsentrasi POC menunjukkan hasil yang sama baik pada semua parameter. Komposisi media tanam tanah, arang sekam, kompos (1:2:1) menunjukkan hasil yang paling baik pada semua parameter kecuali panjang akar.

**Kata kunci :** Pisang Ambon, POC, Media Tanam